

Harian Jogja

Rabu, 5 Februari 2014

Bisnis Musiman Ramaikan Dunia Wirausaha

Paulina Austino F.R

Staf Pusat Pengembangan Ekonomika dan Bisnis
Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Mendengar kata bisnis musiman, tentu saja bisnis ini adalah bisnis atau usaha yang meningkat jumlahnya dengan memanfaatkan moment yang sedang terjadi atau pun yang akan terjadi di masyarakat dan tentunya perhatian masyarakat akan tertuju pada momen itu. Meskipun sebenarnya bisnis ini sudah ada setiap harinya tapi tingkat keuntungan akan berbeda jika bertepatan dengan moment tertentu.

Salah satu contoh moment yang bisa dijadikan munculnya bisnis musiman adalah Piala Dunia yang akan digelar Juni 2014 mendatang. *Event* empat tahun sekali ini menjadi momen yang sangat dinanti oleh masyarakat di seluruh dunia, bahkan sepak bola sudah menjadi "raja" dari segala cabang olah raga.

Antusiasme masyarakat yang sangat tinggi terhadap ajang Piala Dunia ini memberikan pengaruh tersendiri bagi kemunculan bisnis musiman seperti : bisnis pernak-pernik bola, penjualan jersey bola, dan maskot piala dunia.

Ajang Piala Dunia memberikan keuntungan tersendiri bagi pengusaha yang menjual segala hal tentang sepak bola. Meskipun usaha ini sudah ada sejak lama tapi even Piala Dunia akan memberikan pemasukan yang lebih besar lagi.

Tak hanya pengusaha lama, Ajang Piala Dunia akan memunculkan pengusaha-pengusaha baru yang akan memanfaatkan momen tersebut untuk meraih rezeki. Selain para penjual pernak-pernik sepak bola, pengusaha kafe juga akan memanfaatkan *event* ini untuk meningkatkan jumlah konsumen mereka.

Momen "NoBar" atau yang dikenal dengan nonton bareng akan menjadi senjata andalan bagi para pengusaha yang memiliki kafe untuk menarik konsumen agar datang ke kafe-kafe tersebut.

Tak dipungkiri hanya dengan menyediakan fasilitas nonton bareng, didukung dengan suasana kafe yang identik dengan Sepak Bola dan menyediakan *doorprise* bagi pengunjung, hal itu sudah dapat membuat keuntungan pemilik kafe meningkat dari hari biasanya.

Meramaikan dunia wirausaha dengan memanfaatkan *event* menjadi hal yang wajar bahkan menjadi sesuatu yang unik. Berbagai ide kreatif bisa menjadi ladang bisnis musiman dengan hanya memanfaatkan sebuah peristiwa yang menjadi pusat perhatian banyak orang di musim-musim tertentu.

Bagaimana seseorang melihat peluang dari situasi yang ada di masyarakat dan memanfaatkan antusias masyarakat maka hal itu bisa dijadikan sebuah alat dalam meraih dan meningkatkan keuntungan dalam bisnis.